**DAFTAR NOTASI**

A = luas penampang silinder beton = $\frac{1}{4}π D^{2}$ (mm2)

ASTM = *American Sosiety for Testing and Material*

BP1 = Beton Polimer komposisi 100:0 (antara berat agregat total dan *filler*

 Abu batu)

BP2 = Beton Polimer komposisi 90:10 (antara berat agregat total dan *filler*

 Abu batu)

BP3 = Beton Polimer komposisi 80:20 (antara berat agregat total dan *filler*

 Abu batu)

BP4 = Beton Polimer komposisi 70:30 (antara berat agregat total dan *filler*

 Abu batu)

BP5 = Beton Polimer komposisi 505:0 (antara berat agregat total dan *filler*

 Abu batu)

D = diameter silinder beton (mm)

f’c = kuat tekan beton yang disyaratkan (MPa)

h = tinggi silinder beton (mm)

b = panjang silinder beton (mm)

mk = Massa sampel kering (gr)

mj = Massa sampel setelah direndam di dalam air (gr)

n = jumlah benda uji

π = konstanta = 3,14

σt = kuat tarik belah beton (N/mm2)

ρ air = Densitas air = 1 gr/cm3

ms = Massa sampel kering (gr)

mb = Massa sampel setelah direndam air (gr)

mg = Massa sampel dan kawat penggantung di dalam air (gr)

mk = Massa kawat penggantung (gr)

P = beban tekan maksimum saat benda uji runtuh (N)

PC = *Polymer Concrete*

SNI = Standar Nasional Indonesia